

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Mutu Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kiaracondong dapat disimpulkan hasil temuan dan pembahasan, yaitu:

1. Manajemen sarana prasarna Pendidikan di SD se-Kecamatan Kiaracondong berada pada kategori yang sangat tinggi, dengan hasil perhitungan variabel X ini memiliki rata-rata sebesar 4,33. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh dari ke 7 dimensi yaitu perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana Pendidikan yang dilaksanakan pada sekolah sebagai mana mestinya. Pada hasil perhitungan dengan WMS (Weight Means Score) hasil dengan kecenderungan tertinggi terdapat pada dimensi penggunaan dengan hasil perhitungan sebesar 4,54, menunjukkan bahwa sekolah dasar yang berada pada kecamatan Kiaracondong dalam penggunaan pemanfaatan fasilitas yang terjadi sesuai dengan fungsinya, dan adanya kemudahan penggunaan yang dilakukan dalam melakukan pelaksanaan sarana prasarana Pendidikan untuk media pembelajaran. Adapula hasil perhitungan dengan WMS (Weight Means Score) pada kecenderungan terendah diantara dimensi yang lainnya walaupun dapat dikatakan dimensi ini termasuk pada kategori sangat tinggi, dimensi pada rata-rata terendah terdapat pada dimensi pendistribusian dengan hasil perhitungan sebesar 4,08, bahwa sekolah dasar di kecamatan Kiaracondong dalam melakukan pendistribusian ini kurang adanya ketegasan dalam melakukan penyaluran atau penambahan barang sehingga kurannngnya realisasi terhadap pemakain barang yang sesuai dengan jumlah yang diterima. Dalam prosesnya pendistribusian seharusnya menyalurkan jumlah barang yang tersedia dengan kesesuaian pemakainya disaat melakukan pembelajaran.
2. Pada mutu pembelajaran di SD se-kecamatan Kiaracondong berada pada kategori yang sangat tinggi, dengan hasil perhitungan variabel Y ini memiliki

rata-rata sebesar 4,53. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh dari ke 3 dimensi yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran yang keseluruhannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan. Terbukti dengan terdapatnya hasil perhitungan dengan WMS (Weight Means Score) hasil dengan kecenderungan tertinggi pada dimensi perencanaan dengan hasil perhitungan sebesar 4,71, dalam melakukan perencanaan tenaga pendidik sudah terlibat langsung dalam menyusun dan merencanakan kebutuhan RPP atau bahan ajar yang sesuai dengan pengembangan peserta didik. Adapun hasil perhitungan dengan WMS (Weight Means Score) pada kecenderungan terendah diantara dimensi yang lainnya walaupun dapat dikatakan dimensi ini termasuk pada kategori sangat tinggi, dimensi pada rata-rata terendah terdapat pada dimensi pelaksanaan dengan hasil perhitungan sebesar 4,41, bahwa sekolah dasar se-kecamatan Kiaracondong dalam melaksanakan kegiatan belum secara optimala dengan beberapa tenaga pendidik yang masih mengeluhkan kesulitan dalam mengatur dan mengelola kelas dan juga guru masih kurang mendorong peserta didik melakukan minat belajarnya. Dilihat secara langsung pun beberapa [eserta didik masih ada yang tidak mengikuti aturan yang telah tercantum pada ketentuan yang ditetapkan disekolah.

3. Pengaruh manajemen sarana prasarana Pendidikan terhadap mutu pembelajaran di SD se-kecamatan Kiaracondong dengan berada pada tingkat sangat tinggi dapat diterima dengan tingkat pengaruh sebesar 20,9%. Maka munculnya hasil dari penelitian ini terdapat beberapa kelengkapan sarana prasarana yang dibutuhkan harus tersedia untuk mendukung proses pembelajaran disekolah, selain itu juga sekolah harus dapat memfasilitasi dalam melakukan tanggung jawab penyusunan dalam kegiatan barang-barang yang telah diterima oleh sekolah. Berdasarkan hasil dari keseluruhan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, gambaran dari manajemen sarana prasarana Pendidikan terhadap mutu pembelajaran, sekolah perlu menata lebih baik lagi terhadap manajemen sarana prasarana yang digunakan sehingga memberikan pengembangan dalam mendukung proses belajar mengajar di dalam sekolah.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, terdapat implikasi mengenai Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Mutu Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kiaracondong hasil menunjukkan bahwa mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa manajemen sarana prasarana Pendidikan memiliki pengaruh terhadap mutu pembelajaran. Manajemen Sarana prasarana Pendidikan harus memberikan hal yang optimal dalam menjalankan kegiatannya, seperti memberikan fasilitas yang memadai, memberikan rasa nyaman dan aman saat melakukan proses pembelajaran, dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Jika manajemen sarana prasarana Pendidikan tidak dilakukan secara optimal tentu saja akan berpengaruh kepada proses pembelajaran di sekolah, dan berdampak pada mutu Pendidikan disekolah.

Dalam mutu pembelajaran, jika sekolah tidak mampu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dari beberapa faktor, dan salah satunya adalah faktor dari sarana prasarana Pendidikan, maka kegiatan dalam proses pembelajaran ini tidak akan berjalan dengan baik dan berdampak pada hasil pembelajaran atau kompetensi lulusan. Mutu pembelajaran disekolah pun dapat berdampak kepada mutu Pendidikan yaitu saat orang tua mempertimbangkan menyekolahkan anaknya di sekolah yang menurut mereka terbaik. Maka manajemen sarana prasarana Pendidikan menjadi suatu hal yang berpengaruh pada mutu pembelajaran, karena dampak dari baik maupun buruk itu tidak hanya dirasakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik, melainkan sekolah pun merasakan dampak yang terjadi.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengkajian penelitian dilapangan, terdapat rekomendasi mengenai Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Mutu Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kiaracondong, peneliti bermaksud memberikan hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi

sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Peningkatan manajemen sarana prasarana dalam pendistribusian menjadi dimensi dengan skor rata-rata paling rendah dari yang lain, maka peneliti menyarankan pihak sekolah dasar se-Kecamatan Kiaracondong melaksanakan penyaluran atau pendistribusian ini sesuai dengan proses ataupun prosedur yang seharusnya dengan melakukan penyusunan penerimaan barang agar mempermudah dalam kebutuhan pemakain barang, selain itu juga sekolah perlu memperhatikan pengiriman barang dari pengemasan hingga pembongkaran, dan saat melakukan penyerahan barang, ini perlu dilakukan untuk memudahkan dalam menginventarisasi.

Sekolah juga harus mampu memberikan pelatihan tentang kemampuan profesional guru, dikarenakan pada dimensi pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dimensi ini termasuk skor rata-rata paling rendah dari yang lain, sehingga sistem pembelajaran bukan hanya semata-mata memberikan penyampaian argumentasi terhadap peserta didik melainkan memberikan hal yang menarik untuk mengembangkan minat peserta didik.

## **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti mengharapkan pengembangan dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait pengaruh manajemen sarana prasarana Pendidikan terhadap mutu pembelajaran dengan peninjaun lebih lanjut, seperti melakukan pengujian pada faktor lain dari manajemen sarana prasarana maupun mutu pembelajaran. Akan tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi mutu pembelajaran yaitu kurikulum, lingkungan luar maupun dalam sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, pendekatan pembelajaran, atau faktor lain yang belum diketahui untuk diteliti selanjutnya. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah pedoman dalam melakukan penyusunan maupun penulisan skripsi, namun penelitian ini tentunya memiliki kekurangan, maka peneliti mengharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.